

Lampiran.1. Tabel Jurnal

<b>Nama</b>	<b>Tahun</b>	<b>Judul</b>
Siti Komariyah, dkk	2018	Analisis Pemahaman Konsep Dalam Memecahkan Masalah Matematika Ditinjau Dari Minat Belajar Siswa
In Diyah Saraswati, dkk	2012	Penerapan Pembelajaran Two Stay-Two Stay Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Dan Minat
Cahyani, dkk	2018	Hubungan Antara Minat Belajar Dan Resiliensi Terhadap Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Kelas VIII SMP
Sudriman	2018	Kemampuan Pemahaman Konsep Ditinjau Dari Ineraksi Model Pembelajaran Dengan Tingkat Minat Belajar
Hikmah, dkk	2013	Peningkatan Minat Dan Pemahaman Konsep Matematika Melalui Pembelajaran Tipe <i>Core</i> Pada Siswa Kelas VII
Puput Wahyu Hidayat	2018	Analisis Profil Minat Belajar Dan Kemampuan Pemahaman Konsep Dasar Matematika SD Pada Mahasiswa S1 PGSD Stkip Muhammadiyah Muara Bungo
Tyas, dkk	2015	Keefektifan Model Pembelajaran <i>Learning Cycle 7e</i> Terhadap Minat Belajar Dan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas X
Lasmiyati dan Idris Harta	2014	Pengembangan Modul Pembelajaran Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Dan Minat SMP
Ramenda	2019	Penerapan <i>Game</i> Interatif <i>Aplikasi Kahoot</i> Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematis Dan Minat Belajar Siswa SMP
Winata dan Rizki	2020	Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Ditinjau Dari Minat Belajar Dan <i>Gender</i>
Gusniwati	2015	Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Minat Belajar Terhadap Penguasaan Konsep Matematika Siswa SMAN Di Kecamatan Kebon Jeruk
Martatiana, dkk	2015	Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> (TPS) Pada Pokok Bahasan Bangun Ruang Sebagai Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Dan Minat Belajar Siswa (Penelitian Dilakukan Di Kelas VIII F SMP N 14 Surakarta)
Ani, dkk	2019	Perbedaan Pemahaman Konsep Matematika Menggunakan Metode TAI Dan <i>PAIR Checks</i> Ditinjau Dari Minat Belajar
Ani Nuraeni	2017	Penguasaan Konsep Matematika Ditinjau Dari Kecerdasan Emosional Dan Minat Belajar Siswa
Rahmawati, dkk	2020	Penerapan Model Pembelajaran <i>Advance Organizer</i> Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Ditinjau

		Dari Minat Belajar Siswa Kelas XI SMK Nusa Mandiri Petarukan
Nafi'ah, dkk	2019	Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Make-A Match</i> Terhadap Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Dan Dampaknya Pada Minat Belajar Siswa SMA
Nurhayati, dkk	2017	Pengaruh Model Pembelajaran Inkuri Dan Minat Belajar Peserta Didik Terhadap Penguasaan Konsep Matematika

## ANALISIS PEMAHAMAN KONSEP DALAM MEMECAHKAN MASALAH MATEMATIKA DITINJAU DARI MINAT BELAJAR SISWA

Siti Komariyah<sup>1</sup>, Dian Septi Nur Affiah<sup>2</sup>, Gaguk Resbiantoro<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Pendidikan Matematika STKIP PGRI Tulungagung, email: [siti.stkip@yahoo.co.id](mailto:siti.stkip@yahoo.co.id)

<sup>2</sup> Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Negeri Surabaya,  
[dian.septi@stkipgritalungagung.ac.id](mailto:dian.septi@stkipgritalungagung.ac.id)

<sup>3</sup> Pendidikan Sains, Universitas Sebelas Maret, [gaguk.resbiantoro@gmail.com](mailto:gaguk.resbiantoro@gmail.com)

### Abstract

*This study aims to find out how the understanding of students' concepts in solving mathematical problems in terms of student interest in learning. This research was conducted in SMP Negeri 1 Boyolangu on VII-A students with subject of 40 students. The instrument used is a questionnaire of interest in learning and test of set problems. Data collection techniques include interest interest questionnaires, set problem tests and interviews. The results obtained from the research that is understanding the concept of a subject that has a high learning interest in solving problems can re-state the concept clearly and correctly, able to classify objects by nature, able to apply the concept of set operations correctly, presents the concept of the set in the form of mathematical representation is appropriate, Can associate the concept used so that it can solve the problem correctly.*

**Keywords:** Understanding, Solving Problems, Interest In Learning

### PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia memiliki pengaruh cukup besar dalam mempersiapkan generasi bangsa, terutama dalam menyiapkan mental mereka terhadap perkembangan zaman. Oleh karena itu pemerintah memberikan perhatian lebih kepada pendidikan baik pada jenjang SD, SMP maupun SMA. Hal ini dapat dilihat aturan yang diberlakukan oleh pemerintah yang awalnya hanya wajib belajar 6 tahun, sekarang dirubah menjadi 9 tahun. Pendidikan yang paling mendasar dan memiliki pengaruh yang besar adalah pada pembelajaran matematika. Pembelajaran matematika yang diberikan kepada siswa dapat dijadikan sebagai bekal mereka untuk terjun dan bersosialisasi di masyarakat. Oleh karena itu, pembelajaran matematika perlu diajarkan pada semua jenjang pendidikan.

Suherman, (2003: 55) "Matematika yang diajarkan dalam pendidikan dasar dan menengah adalah matematika sekolah." Secara umum matematika yang diajarkan disekolah memuat simbol, rumus dan operasi hitung. Suryadi (2008: 34)

"Matematika adalah suatu cabang ilmu yang mencakup lima tahapan yaitu bermain bebas, generalisasi, representasi, simbolisasi, dan formalisasi." Pembelajaran matematika pada pendidikan menengah bertujuan agar siswa memiliki kemampuan memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma, secara luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam pemecahan masalah. Hal ini tercantum pada Permendiknas No 22 Tahun 2006 (Depdiknas, 2006: 346). Pada kenyataannya, tujuan tersebut belum sepenuhnya dimiliki para siswa. Bagi siswa untuk memahami konsep matematika merupakan hal yang tidak mudah. Nikmah (2016: 11) menyatakan bahwa pemahaman konsep merupakan salah satu hal yang penting dalam pembelajaran, terutama dalam pembelajaran matematika.

Pemahaman konsep sangat penting dalam pembelajaran matematika, karena dengan pemahaman yang matang maka siswa dapat memecahkan suatu masalah dan

### Lampiran.3. Abstrak Penelitian In Diyah Saraswati, dkk



#### **PENERAPAN PEMBELAJARAN *TWO STAY-TWO STRAY* TERHADAP KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP DAN MINAT**

In Diyah Saraswati<sup>1</sup>, Edy Soedjoko, Bambang Eko Susilo

Jurusan Matematika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam  
Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Gedung D7 Lt. 1, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229

##### **Info Artikel**

Sejarah Artikel:  
Diterima Januari 2012  
Ditetujui Februari 2012  
Dipublikasikan Agustus 2012

**Kata Kunci:**  
Kemampuan Pemahaman  
Konsep  
Minat  
Pembelajaran *Two Stay-  
Two Stray*

##### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) apakah model pembelajaran *Two Stay-Two Stray* (TS-TS) berbantuan LKPD dan alat peraga dapat meningkatkan minat belajar matematika peserta didik, (2) apakah model pembelajaran TS-TS berbantuan LKPD dan alat peraga dapat meningkatkan minat belajar matematika peserta didik, (3) apakah model pembelajaran TS-TS berbantuan LKPD dan alat peraga dapat meningkatkan minat belajar matematika peserta didik. Metode dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan penelitian eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII SMP N 5 Pemalang tahun pelajaran 2011/2012. Sampel dalam penelitian ini yaitu kelas VIIIF sebagai kelas eksperimen dan kelas VIIIE kelas kontrol. Hasil penelitian menunjukkan penerapan model pembelajaran TS-TS berbantuan LKPD dan alat peraga dapat meningkatkan minat belajar peserta didik, ketuntasan belajar baik individual maupun klasikal dapat tercapai, berarti penerapan model ini efektif terhadap kemampuan pemahaman konsep, dan kemampuan pemahaman konsep peserta didik yang mendapatkan pembelajaran dengan model pembelajaran ini untuk materi kubus dan balok lebih baik dari pada yang mendapatkan pembelajaran dengan model ekspositori.

##### **Abstract**

The research aims to determine: (1) whether the model *Two Stay-Two Stray* (TS-TS) assisted learning LKPD and props can enhance student interest in learning mathematics, (2) whether the model TS-TS assisted learning and teaching aids LKPD can increase interest in learning math learners, (3) whether the model TS-TS assisted learning and teaching aids LKPD can increase interest in learning math Educate participants. The method in this study is a quantitative experimental study pendekatan. The population in this study were all class VIII students SMP N 5 Pemalang school year 2011/2012. The sample in this study, namely the class VIIIF as a class experimental and class VIIIE as control class. The results of his research is the application of learning models TS-TS assisted LKPD and props can enhance learning interest of students, either individually or completeness classical learning can be achieved, this means that the application of this model is effective against the ability of understanding the concepts, understanding of concepts and skills of learners who have learning this learning model for the cube and beam material is better than receiving expository model.

## Lampiran.4. Abstrak Penelitian Cahyani, dkk

### HUBUNGAN ANTARA MINAT BELAJAR DAN RESILIENSI MATEMATIS TERHADAP KEMAMPUAN PEMAHAMAN MATEMATIS SISWA KELAS VIII SMP

Inay Putri Cahyani<sup>1</sup>, Wina Dwi Wulandari<sup>2</sup>, Iain EI Rohaeti<sup>3</sup>, Aflich Yunita Fitriana<sup>4</sup>  
<sup>1,2,3,4</sup> IKIP Siliwangi  
e-mail: putricahyanieray@yahoo.com

#### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menelaah hubungan antara minat belajar dan resiliensi matematis siswa SMP terhadap kemampuan pemahaman matematis siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan bentuk korelasional. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas VIII SMP di Kota Cimahi Kabupaten Bandung Barat. Sampel yang digunakan berjumlah 35 siswa SMP yang diambil secara acak. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, disimpulkan bahwa adanya hubungan antara minat belajar terhadap kemampuan pemahaman matematis; adanya hubungan antara resiliensi terhadap kemampuan pemahaman matematis; adanya hubungan antara minat belajar dengan resiliensi; adanya hubungan antara minat belajar dan resiliensi terhadap kemampuan pemahaman matematis siswa. Besar kontribusi yang diberikan minat belajar dan resiliensi terhadap kemampuan pemahaman matematis sebesar 30,3%.

**Kata Kunci:** kemampuan pemahaman matematis, minat belajar dan resiliensi matematis

#### Abstract

This study aims to describe and examine the correlation between interest in learning and mathematical resilience of junior high school students in improving students' mathematical understanding ability. The research method used is descriptive with the form of correlation. The population of this study is all students of class VIII SMP in Cimahi City, West Bandung regency. The sample used is 35 students of SMP taken randomly. Based on the result of the penelitian, it is concluded that the relationship between interest in learning to the ability of mathematical understanding; the correlation between resilience to the ability of mathematical understanding; the relationship between interest in learning and resilience; the correlation between interest in learning and resilience to students' mathematical understanding. Great contribution given interest in learning and resilience to the ability of mathematical understanding of 30,3%.

**Keywords:** ability of mathematical understanding, interest in learning and mathematical resilience

#### PENDAHULUAN

Kemampuan pemahaman matematis merupakan kemampuan yang sangat penting dan harus dimiliki siswa dalam belajar matematika. Pentingnya memiliki kemampuan pemahaman matematis karena kemampuan tersebut berorientasi dalam tujuan pembelajaran matematika yang terdapat di dalam Kurikulum Matematika KTSP 2006 dan Kurikulum Matematika 2013 (Hendriana, H., Rohaeti, E.R., & Sumarmo, U. 2017). Pernyataan tersebut

juga sesuai dengan pendapat Hudoyo (Hendriana, H., Rohaeti, E. R., & Sumarmo, U. 2017) yang menyatakan: "Tujuan mengajar matematika adalah agar pengetahuan yang disampaikan dapat dipahami peserta didik." Pendidikan yang baik adalah usaha yang berhasil membawa siswa kepada tujuan yang ingin dicapai yaitu agar materi pembelajaran yang disampaikan dapat dipahami sepenuhnya oleh siswa.

## Lampiran.5. Abstrak Penelitian Sudirman

### Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Ditinjau dari Interaksi Model Pembelajaran dengan Tingkat Minat Belajar

Sudirman

Universitas Wiralodra, Jln. Dr. H. Juanda Km 3 Indramayu  
[sudirman@unswagati.ac.id](mailto:sudirman@unswagati.ac.id)

#### Abstrak

Tujuan penelitian ini yakni untuk mengetahui kemampuan pemahaman matematis ditinjau dari interaksi model pembelajaran dengan tingkat minat belajar matematika siswa. Metode penelitian yang digunakan yakni metode eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah kemampuan pemahaman matematis dan minat belajar matematika siswa kelas VII SMP N 1 Anjatan. Sampel penelitian diambil dua kelas dan menggunakan teknik cluster random sampling dengan cara diundi. Terpilis kelas VII D sebagai kelas eksperimen I (menggunakan pembelajaran *Numbered Heads Together*) dan VII C sebagai kelas eksperimen II (menggunakan pembelajaran *Getting Question and Getting Answer*). Instrumen dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu instrumen untuk mengukur tingkat minat belajar siswa yang dibagi menjadi tiga kategori tinggi, sedang, rendah berupa angket dan instrumen untuk mengukur kemampuan pemahaman matematis siswa berupa soal tes. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis varians dua jalan. Keseluruhan disajikan dengan menggunakan Uji lanjut *t- Scheffe*. Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh kesimpulan terdapat perbedaan kemampuan pemahaman matematis berdasarkan interaksi antara model pembelajaran dan tingkat minat belajar matematika siswa yang signifikan. Saran yang dapat penulis sampaikan kepada guru sebaiknya memperhatikan kemampuan pemahaman matematis siswa pada saat awal belajarnya, guru diharapkan dapat menerapkan model pembelajaran yang tepat dan meningkatkan minat belajar matematika siswa pada saat yang lain.

**Kata Kunci:** Kemampuan pemahaman matematis, Pembelajaran *Numbered Heads Together*, Tingkat Minat Belajar Siswa.

#### Pendahuluan

Tujuan pembelajaran matematika yang diarahkan dalam kurikulum nasional pada intinya bertujuan untuk membentuk pola pikir siswa dan merupakan alat untuk memecahkan berbagai persoalan praktis (Hamzah B.U, 2007: 129). Sebagai pola pikir, pembelajaran matematika harus dimulai dari konsep-konsep hal yang paling mendasar dalam matematika. Seperti istilah-istilah matematika, simbol-simbol matematika, bahasa matematika, dll. Terma penelitian yang dilakukan oleh Mulya (2014) pada siswa di Korea memajukan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam menggunakan istilah matematika dan konsep terkait. Sedangkan menurut Gusriyanto Boedat (2017) dalam penelitiannya memberikan saran bahwa dalam pembelajaran matematika harus dimulai dari eksplorasi konsep dan prosedur matematis seperti menggaribarkan proses matematika, membaca, menafsirkan notasi dan mendefinisikan istilah-istilah dalam matematika. Selain itu menurut NCTM (1989) (dalam Sudirman, 2016) merumuskan indikator tentang penguasaan pemahaman konsep matematis: (1) Mendefinisikan konsep secara verbal dan tulisan, (2)



## Lampiran.6. Abstrak Penelitian Hikmah, dkk

### **PENINGKATAN MINAT DAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA MELALUI PEMBELAJARAN TIPE CORE PADA SISWA KELAS VII**

Oleh:

Hidayatul Hikmah, Mujiyam Septi, Prasetyo Budi Darmono.

Program Studi Pendidikan Matematika

Universitas Muhammadiyah Purwokerto

e-mail: ledha\_hikmah@ymailoo.co.id

#### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat dan pemahaman konsep matematika dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe CORE pada siswa kelas VII.B SMP N 2 Kutowaluyo. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII.B SMP N 2 Kutowaluyo. Objek penelitian berupa minat dan pemahaman konsep pada pembelajaran matematika. Instrumen penelitian berupa peneliti, dokumen, lembar observasi, angket minat belajar dan soal tes pemahaman konsep. Analisa data menggunakan rerata dan persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif tipe CORE dapat meningkatkan minat dan pemahaman konsep matematika, terlihat dari pra tindakan persentase pemahaman konsep sebesar 37,0% meningkat menjadi 40,0% dan terjadi peningkatan lagi pada akhir siklus II sebesar 84,4%. Selain itu berdasarkan hasil pengisian angket menunjukkan persentase minat belajar siswa dengan kategori tinggi sebesar 21,9% meningkat sebesar 59,4% pada akhir siklus II.

**Kata Kunci :** Minat, Pemahaman Konsep, CORE

#### **PENDAHULUAN**

Salah satu cabang ilmu pengetahuan yang dianggap penting adalah matematika. Matematika merupakan mata pelajaran yang dapat digunakan untuk mengembangkan ketajaman penalaran sehingga mampu membantu siswa dalam menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari, mulai dari hal-hal yang sederhana hingga hal-hal yang kompleks dan rumit. Namun demikian, bagi sebagian besar siswa pelajaran matematika merupakan mata pelajaran yang sulit, maka hal penting yang harus dimiliki siswa dalam belajar matematika adalah kemampuan untuk memahami konsep matematika.

Tingkat pemahaman suatu materi antara siswa yang satu dengan siswa yang lain berbeda-beda. Ada siswa yang daya serapnya tinggi dan ada pula siswa yang membutuhkan waktu lama untuk memahami suatu materi, sehingga ketika mengerjakan soal siswa merasa kesulitan karena kurang memiliki bekal pengetahuan yang dibutuhkan untuk menyelesaikan soal tersebut. Berdasarkan hasil wawancara, pemahaman konsep matematika kelas VII.B tergolong rendah. Mereka lebih cenderung



**ANALISIS PROFIL MINAT BELAJAR DAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN  
KONSEP DASAR MATEMATIKA SD PADA MAHASISWA S1 PGSD  
STKIP MUHAMMADIYAH MUARA BUNGO**

**Puput Wahyu Hidayat**

*Sekolah Tinggi dan Ilmu Pendidikan Muhammadiyah*

*Muara Bungo*

[puputwahyuhidayat@gmail.com](mailto:puputwahyuhidayat@gmail.com)

Submitted: 19-07-2018, Reviewed: 24-07-2018, Accepted: 29-11-2018

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan profil: 1) minat belajar mahasiswa; 2) pemahaman konsep dasar matematika mahasiswa PGSD STKIP Muhammadiyah Muara Bungo pada pembelajaran Matematika semester II Tahun Akademik 2017/2018. Rancangan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan menggunakan metode penelitian deskriptif. Populasi penelitian mencakup semua mahasiswa semester II PGSD STKIP Muhammadiyah Muara Bungo yang terdiri atas 4 kelas. Sementara itu, dua kelas terpilih dijadikan sebagai sampel penelitian, Kelas A dan Kelas B. Untuk mendeskripsikan pemahaman konsep dasar matematika menggunakan instrumen tes, sedangkan untuk mendeskripsikan minat belajar Mahasiswa dengan menggunakan angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) minat belajar mahasiswa untuk kedua kelas berada pada kategori tinggi, namun hanya berada pada batas bawah saja; 2) kemampuan pemahaman konsep untuk kelas A berada pada kategori cukup memuaskan dengan rata-rata 61,14, sedangkan untuk kelas B berada pada kategori memuaskan dengan rata-rata 63,37.

**Keyword:** pemahaman konsep dasar, minat belajar

#### PENDAHULUAN

Pembelajaran matematika merupakan pelajaran yang wajib dilakukan oleh semua kalangan masyarakat, baik anak kecil hingga orang tua. Matematika sangat penting untuk mendukung kehidupan semua manusia. Tanpa adanya matematika, manusia akan merasa kesulitan dalam menjalani kehidupannya. Sementara itu, dalam belajar matematika, dibutuhkan suatu minat belajar yang berasal dari dalam diri maupun dari luar. Menurut Slameto (2003: 54), dalam kegiatan pembelajaran hasil dan proses pelaksanaan dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu. Dalam hal ini faktor intern yang mempengaruhi belajar salah satunya meliputi minat belajar. Minat merupakan salah satu faktor yang sangat mendasar dan sangat penting bagi mahasiswa dalam suatu pembelajaran karena dengan adanya minat belajar mahasiswa, maka akan dapat menentukan keberhasilan suatu pembelajaran. Selain itu, minat belajar juga merupakan



## Lampiran.8. Abstrak Penelitian Tyas, dkk



UJME 4 (3) (2015)

Unnes Journal of Mathematics Education

<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ujme>



### KEEKTIFAN MODEL PEMBELAJARAN *LEARNING CYCLE 7E* TERHADAP MINAT BELAJAR DAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA SISWA KELAS X

M A Tyas<sup>✉</sup>, Mulyono, Sugiman

Jurusan Matematika, FMIPA, Universitas Negeri Semarang, Indonesia  
Gedung D7 Lt.1, Kampus Sekeloa Gunungpati, Semarang 50229

#### Info Artikel

Sejarah Artikel:  
Diterima Agustus 2015  
Ditetapkan Oktober 2015  
Dipublikasikan November 2015

Kata Kunci:  
*Learning Cycle 7E*,  
Minat Belajar,  
Pemahaman Konsep.

#### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan model pembelajaran *learning cycle 7E* efektif terhadap minat belajar dan pemahaman konsep matematika siswa kelas X. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X MIA SMA N 2 Kendal tahun pelajaran 2014/2015 yang terdiri dari 4 kelas. Teknik sampling yang digunakan adalah *random sampling*. Terpilih dua kelompok sampel, yaitu kelas X-4 sebagai kelompok eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *learning cycle 7E* dan X-5 sebagai kelompok kontrol yang menggunakan model pembelajaran ekspositori. Analisis data akhir menggunakan uji normalitas, uji kesamaan dua varians, uji proporsi, uji kesamaan dua rata-rata, dan uji gain. Diperoleh hasil bahwa penggunaan model *learning cycle 7e* dapat menjadikan: (1) kemampuan pemahaman konsep matematika siswa mencapai kriteria ketuntasan, (2) kemampuan pemahaman konsep matematika siswa lebih baik daripada kemampuan pemahaman konsep matematika siswa yang diajarkan menggunakan model pembelajaran ekspositori dan (3) menjadikan minat siswa terhadap aktivitas belajar matematika lebih tinggi daripada minat siswa terhadap aktivitas belajar matematika yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran ekspositori, sehingga dapat dikatakan bahwa model pembelajaran *learning cycle 7E* efektif terhadap minat belajar dan pemahaman konsep matematika siswa kelas X.

#### Abstract

*This research aimed to know that the 7E learning cycle model is effective on interest in mathematical learning and conceptual understanding of senior high school students (1st grade). The population of this research are students of X MIA grade in SMA N 2 Kendal in academic year 2014/2015 amount to 4 classes. Using random sampling technique, it was selected two sample classes, they were the students of X-4 as the experimental group that uses the 7E learning cycle model and X-5 as the control class that use expository learning model. Final data analysis using the normality of test, similarity two varians of test, a proportions, similarity of two averages of test, and normality gain of test. From the result of the test, it was obtained that using the 7E learning cycle model can make: (1) the average score of mathematical conceptual understanding abilities of students in the experimental class achieved the classical completeness study; (2) the average score of mathematical conceptual understanding abilities of students in the experimental group is better than in the control group; and (3) the interest in mathematical learning of students in the experimental group is better than in the control group, so it can be said that the 7E learning cycle model is effective on interest in mathematical learning and conceptual understanding of senior high school students (1st grade).*

✉ Alamat korespondensi:  
E-mail: [maritayul3@gmail.com](mailto:maritayul3@gmail.com)

## Lampiran.9. Abstrak Penelitian Lasmiyati dan Idris

PYTHAGORAS: Jurnal Pendidikan Matematika  
Volume 9 – Nomor 2, Desember 2014, (161-174)

Available online at: <http://journal.uny.ac.id/index.php/pythagoras>

---

### Pengembangan Modul Pembelajaran untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Minat SMP

Lasmiyati<sup>1)</sup>, Idris Harta<sup>2)</sup>

<sup>1</sup> SMP Negeri 1 Pomalaa. Jl. Pendidikan, No. 1, Balandete, Kolaka, Sulawesi Tenggara, Indonesia.  
Email: lasmiyati82@yahoo.com

<sup>2</sup> Universitas Muhammadiyah Surakarta. Jalan A. Yani Tromol Pos 1, Pabelan Kartasura, Jawa Tengah, Indonesia. Email: idrissenaharta@gmail.com

#### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan modul pembelajaran matematika yang layak untuk pembelajaran siswa SMP N 1 Pomalaa kelas VII Sulawesi Tenggara. Penelitian pengembangan ini menggunakan model Borg & Gall. Subjek coba penelitian ini adalah siswa SMP N 1 Pomalaa kelas VII sejumlah 31 siswa, yang terdiri atas 6 siswa untuk uji coba terbatas dan 25 siswa untuk uji lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modul pembelajaran geometri pada aspek kelayakan isi berkategori baik, pada aspek kelayakan bahasa dan gambar berkategori sangat baik, pada aspek penyajian berkategori sangat baik, dan pada aspek kegrafisan berkategori baik serta pembelajaran matematika yang menggunakan modul lebih baik dibandingkan kelas yang tidak menggunakan modul.

**Kata Kunci:** pengembangan, modul pembelajaran, pemahaman konsep dan minat

#### *Developing a Module to Improve Concept Understanding and Interest of Students of SMP*

#### *Abstract*

*The study aimed to develop appropriate mathematics instructional module for mathematics instruction for seventh grade students of SMP N 1 Pomalaa South-East Sulawesi. This research and development study used Borg and Gall model. Subject of research were 31 students of SMPN 1 Pomalaa. Specifically, 6 students participated in the limited try-out and 25 students participated in the extended try-out. The result of study shows that the module of geometry learning for seventh grade students of SMP N 1 Pomalaa in terms of the aspect of content was categorized good, from the aspect of language and pictures was categorized very good, from the aspect of lay-out was categorized very good, and from the aspect of graphic design was categorized good, and also mathematics learning using learning module was better than without module.*

**Keywords:** development, learning module, concept understanding, interest.

**How to Cite Item:** Lasmiyati, L., & Harta, I. (2014). Pengembangan modul pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman konsep dan minat SMP. *PYTHAGORAS: Jurnal Pendidikan Matematika*, 9(2), 161-174. Retrieved from <http://journal.uny.ac.id/index.php/pythagoras/article/view/9077>

## Lampiran.10. Abstrak penelitian Rameda

### ABSTRAK

Pemahaman konsep merupakan tujuan pembelajaran yang diharapkan guru, karena guru merupakan pemandu siswa guna mencapai pemahaman konsep yang diharapkan. Pemahaman konsep matematis juga dapat dijadikan pembelajaran yang bermakna. Berdasarkan hasil pra-penelitian menunjukkan bahwa pemahaman konsep matematis peserta didik di SMP Negeri 5 Bandar Lampung masih rendah. Proses pembelajaran terlalu bosan sehingga kurangnya hasil pemahaman konsep. Penelitian ini merupakan jenis penelitian *Quasy Eksperimen Desain*. Populasi dalam penelitian ini yaitu kelas VII I dan VII H di SMP Negeri 5 Bandar Lampung, dengan teknik *purposive sampling* terpilih kelas VII H sebagai kelas eksperimen dan VII I sebagai kelas Kontrol. Analisis data dengan menggunakan uji-t. Berdasarkan analisis data yang diperoleh bahwa kelas eksperimen yang menggunakan Game Interaktif Aplikasi KaHoot memiliki peningkatan kemampuan pemahaman konsep matematis dengan rata-rata interpretasi n-gain yaitu 0,52 untuk kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional memiliki rata-rata interpretasi 0,48. Berdasarkan hasil analisis Minat Belajar siswa diperoleh hasil rata-rata interpretasi N-gain untuk kelas eksperimen yaitu 0,554 dan untuk kelas kontrol yaitu 0,487. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan game interaktif aplikasi KaHoot terhadap pemahaman konsep matematis siswa dan minat belajar siswa kelas VII SMP Negeri 5 Bandar Lampung.

**Kata kunci :** Game Interaktif, Aplikasi KaHoot, Pemahaman konsep matematis, Minat Belajar

## Lampiran.11. Abstrak Penelitian Winata dan Rizki

AlphaMath

*Journal of Mathematics Education*, 6(1) May 2020

### KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA SISWA DITINJAU DARI MINAT BELAJAR DAN GENDER

Rahmat Winata<sup>1</sup>, Rizki Nurhana Friantini<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Pendidikan Matematika, STKIP Pamane Talino

\*gublik.tata@gmail.com

#### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kemampuan pemahaman konsep matematika siswa kelas X IIS SMA Negeri 1 Jelimpo tahun ajaran 2018/2019 ditinjau dari Minat Belajar dan Gender. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Pemilihan subjek dengan purposive sampling. Pengumpulan data dengan metode tes dan wawancara. Validitas data menggunakan triangulasi metode. Hasil penelitian adalah siswa laki-laki dan perempuan dengan minat belajar tinggi mempunyai kemampuan pemahaman konsep yaitu mampu menjelaskan, menerapkan hubungan antara konsep dan prosedur, dan memberikan contoh dan bukan contoh tetapi tidak mampu mengembangkan konsep. Siswa laki-laki dengan minat belajar sedang yaitu mampu menjelaskan dan memberikan contoh dan bukan contoh, tetapi kurang mampu menerapkan hubungan antara konsep dan prosedur serta tidak mampu mengembangkan konsep. Siswa perempuan dengan minat belajar sedang mampu menjelaskan, menerapkan hubungan antara konsep dan prosedur, dan memberikan contoh dan bukan contoh tetapi tidak mampu mengembangkan konsep. Siswa laki-laki dengan minat belajar rendah mampu menerapkan hubungan antara konsep dan prosedur dan memberikan contoh dan bukan contoh tetapi tidak mampu menjelaskan dan mengembangkan konsep. Siswa perempuan dengan minat belajar rendah tidak mampu menjelaskan, tidak mampu menerapkan hubungan antara konsep dan prosedur, tidak mampu memberikan contoh dan bukan contoh, dan tidak mampu mengembangkan konsep yang telah dipelajari.

**Kata kunci:** pemahaman konsep matematika, minat belajar, gender.

#### ABSTRACT

This study aims to analyze the conceptual understanding ability's students of class X IIS SMA 1 Jelimpo 2018/2019 academic year in term of learning interests and gender. This type of research is a qualitative research. The subject selection used purposive sampling. The data collection used test and interview methods. The validity of the data used triangulation method. The results of this study show that male and female students who have high learning interest have the ability to understand the concept that being able to explain, to apply the relationship between concepts and procedures, and provide examples and not examples, but they are unable to develop concepts. Male students who have medium learning interest are able to explain and give examples and not examples, but are less able to apply the relationship between concepts and procedures and also unable to develop concepts. Female students who have medium learning interest are able to explain, to apply relationship between concepts and procedures, and to provide examples and not examples, but they are unable to explain and to develop concepts. Male students who have low learning interest are able to apply the relationship between concepts and procedures and to provide examples and not examples, but they are unable to explain and to develop concepts. Female students who have a low interest learning are unable to explain, unable to apply the relationship between concepts and procedures, unable to provide examples and not examples, and unable to develop concepts that have been learned.

**Key words:** mathematics concept understanding, learning interest, gender.



## Lampiran.12. Abstrak Penelitian Gusniwati

Jurnal Formatif 5(1): 26-41, 2015  
ISSN: 2088-351X

Gusniwati – Pengaruh Kecerdasan Emosional dan ...

### PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN MINAT BELAJAR TERHADAP PENGUASAAN KONSEP MATEMATIKA SISWA SMAN DI KECAMATAN KEBON JERUK

MIRA GUSNIWATI

mira\_gusniwati@yahoo.co.id

Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Teknik, Matematika, dan IPA  
Universitas Indraprasta PGRI

**Abstrak.** Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh Kecerdasan Emosional dan Minat Belajar terhadap Penguasaan Konsep Matematika. Hipotesis penelitian ini meliputi: (1) Terdapat pengaruh langsung Kecerdasan Emosional terhadap Penguasaan Konsep Matematika; (2) Terdapat pengaruh langsung Minat Belajar matematika terhadap Penguasaan Konsep Matematika; (3) Terdapat pengaruh langsung Kecerdasan Emosional terhadap Minat Belajar Matematika; (4) Terdapat pengaruh tidak langsung Kecerdasan Emosional terhadap Penguasaan Konsep Matematika melalui Minat Belajar matematika. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan analisis jalur. Populasi terjangkau adalah siswa siswi kelas XI IPA tahun ajaran 2013/2014 di SMAN di kecamatan Kebon jeruk. Jumlah sampel 70 siswa dengan teknik random sampling yang diambil dari 2 SMAN di Kecamatan Kebon Jeruk. Pengumpulan data dilakukan dengan kuisioner dan tes Penguasaan Konsep Matematika. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh langsung Kecerdasan Emosional terhadap Penguasaan Konsep Matematika; (2) Terdapat pengaruh langsung Minat Belajar Matematika terhadap Penguasaan Konsep Matematika; (3) Terdapat pengaruh langsung Kecerdasan Emosional terhadap Minat Belajar Matematika; (4) Terdapat pengaruh tidak langsung Kecerdasan Emosional terhadap Penguasaan Konsep Matematika melalui Minat Belajar Matematika.

**Kata Kunci:** kecerdasan emosional, minat belajar, konsep matematika.

**Abstract.** The purpose of this study is to determine the influence of Emotional Question and interest in learning towards mastery of mathematical concepts. The hypothesis of this study include: (1) there is a direct effect of emotional question to mastery of mathematical concepts; (2) there is a direct effect of emotional question to interest in learning math; (3) there is a direct effect of interest in learning math to mastery of mathematical concepts; (4) there is an indirect effect of emotional question toward mastery of mathematical concepts through interest in learning mathematical. The method used in this study is a survey method with data analysis using path analysis. Affordable population are students of class x1 school year 2013/2014 public senior high school in Kebon Jeruk, west Jakarta. Sample size is 70 student with the sampling technique used is

Lampiran.13. Abstrak Penelitian Martatiana, dkk

ISSN 2614-0357

**Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif  
Tipe *Think Pair Share* (TPS) pada Pokok Bahasan Bangun Ruang  
Sebagai Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika  
dan Minat Belajar Siswa  
(Penelitian Dilakukan di Kelas VIII F SMP Negeri 14 Surakarta)**

Nischa Martatiana<sup>1</sup>, Ira Kusumawati<sup>2</sup>, Genet Prasasti<sup>3</sup>  
<sup>1</sup> Mahasiswa Prodi Pendidikan Matematika, LPMIPA, FKIP, UNH  
<sup>2,3</sup> Dosen Prodi Pendidikan Matematika, LPMIPA, FKIP, UNH

Alamat Korespondensi:  
<sup>1</sup> 0817218608949, dytasarta@yahoo.com

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman konsep matematika dan minat belajar siswa kelas VIII F SMP Negeri 14 Surakarta tahun pelajaran 2014/2015 melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TPS pada mata pelajaran matematika. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam 2 siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Teknik analisis data adalah dengan teknik analisis deskriptif. Validasi data dari pemahaman konsep matematika siswa dengan menggunakan teknik triangulasi.

Dari penelitian yang dilakukan diperoleh hasil bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TPS pada pokok bahasan bangun ruang dapat meningkatkan pemahaman konsep matematika dan minat belajar. Berdasarkan hasil tes siklus II, jika dibandingkan dengan pemahaman konsep matematika sebelum tindakan diperoleh bahwa persentase siswa yang telah mendapatkan skor 2 pada indikator menyatakan ulang sebuah konsep meningkat sebesar 62,5% menjadi 100%. Untuk indikator mengklasifikasi objek menurut sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsepnya meningkat 5,51% menjadi 61,765%. Untuk indikator memberi contoh dan buktikan contoh dari sebuah konsep meningkat 44,419% menjadi 85,294%. Untuk indikator menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis meningkat 51,103% menjadi 82,757%. Untuk indikator mengembangkan syarat perlu dan syarat cukup suatu konsep meningkat 30,515% menjadi 61,765%. Dan pada indikator mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah meningkat 26,387% menjadi 79,412% siswa. Sedangkan hasil observasi diperoleh bahwa sebelum dilakukan tindakan persentase siswa dengan minat belajar pada kategori tinggi yaitu sebesar 48,89%. Pada siklus I meningkat sebesar 7% menjadi 55,89%. Pada siklus II meningkat sebesar 5,89% menjadi 61,76%.

**Kata Kunci:** minat belajar, pemahaman konsep matematika, TPS.

**DOI :** 10.20961/jpmm.v5i1.181315

**PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah wahana dalam mengembangkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Sejalan dengan kemajuan jaman, perkembangan dunia pendidikan

harus semakin pesat guna menyesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan. Menurut Emil Salim (dalam Umar Tirtahardja, 2005: 133) menyatakan bahwa terdapat empat bidang kekuatan



Lampiran.14. Abstrak Penelitian Ani, dkk



**PERBEDAAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA  
MENGUNAKAN METODE TAI DAN PAIR CHECKS DITINJAU DARI MINAT BELAJAR**

Lilief Ani<sup>1</sup>, Rahmat Wicak<sup>2</sup>, dan Rizki Nurhas Priantini<sup>3</sup>  
[lilief2020@gmail.com](mailto:lilief2020@gmail.com)<sup>1</sup>, [rahmat2019@yahoo.com](mailto:rahmat2019@yahoo.com)<sup>2</sup>, [rishawati3115@gmail.com](mailto:rishawati3115@gmail.com)<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Matematika, STKIP Purnama Talma, Nggabang, Indonesia

Article history	Abstract
Submission : 26/2/2019	<p><i>This research is quantitative research. The research was conducted on November 3-24, 2018. The population in this study were class X students of SMA Negeri 1 Jalumpa in the 2018/2019 school year of Lawalit Regency, which consisted of class X IPA, X IPS A and X IPS B totaling 109 students. The sampling technique is Cluster Random Sampling. Data collection methods used tests, questionnaires, and documentation. Data analysis techniques with prerequisite test consisting of balance test, normality test and homogeneity test, followed by a hypothesis test consisting of two-way unequal cell anova test and further test. Based on the calculation results obtained: (1) the TAI method is better than the Pair Checks method of understanding concepts; (2) high learning interest has better understanding of concepts than moderate and low learning interest, and moderate learning interest is better than low interest in learning; (3) In each learning method high learning interest has better understanding of concepts than moderate and low learning interest, and moderate learning interest is better than low interest in learning; (4) At each level of learning interest students have high and moderate learning interest in the TAI method and the Pair Checks method has the same good concept, so for students who have a low interest in learning with the TAI method they have a better understanding of the concepts than students with the Pair Checks method.</i></p>
Revised : -	
Accepted : 4/5/2019	
<p><b>Keyword:</b>                      TAI, Pair Checks, Interest in learning, Understanding concepts</p> <p><b>Key Words:</b> TAI, Pair Checks, Minat belajar, Pemahaman konsep</p>	

## Lampiran.15. Abstrak Penelitian Ani

ISSN: 2677-0620

101

### PENGUSAHAAN KONSEP MATEMATIKA DITINJAU DARI KECERDASAN EMOSIONAL DAN MINAT BELAJAR SISWA (Survei di Sekolah Menengah Atas Negeri di Kabupaten Bogor)

Ani Nurani Sulastri  
SMAN 1 Ciemas Kabupaten Bogor  
Aninurami511@gmail.com

**ABSTRAK:** Tujuan Penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh Kecerdasan Emosional Siswa dan Minat Belajar terhadap Penguasaan Konsep matematika siswa SMA Negeri di kabupaten Bogor. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian survei dengan teknik analisis jalur. Sampel penelitian berjumlah 80 siswa yang berasal dari 3 sekolah yaitu siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Ciemas, SMA Negeri 1 Dramaga dan SMA Negeri 1 Tenjolaya. Hasil penelitian menyimpulkan :1) tidak terdapat pengaruh langsung yang tidak signifikan kecerdasan emosional siswa terhadap penguasaan konsep Matematika pada siswa Sekolah Menengah Atas Negeri di Kabupaten Bogor. 2) Terdapat pengaruh langsung yang signifikan minat belajar terhadap penguasaan konsep Matematika pada siswa Sekolah Menengah Atas Negeri di Kabupaten Bogor. 3) Terdapat pengaruh langsung yang signifikan kecerdasan emosional siswa terhadap minat belajar siswa Sekolah Menengah Atas Negeri di Kabupaten Bogor. 4) Terdapat pengaruh tidak langsung yang tidak signifikan Kecerdasan emosional Siswa terhadap penguasaan konsep matematika melalui minat belajar siswa Sekolah Menengah Atas Negeri di Kabupaten Bogor. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel intervening (Minat belajar) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Penguasaan Konsep Matematika.

**Kata Kunci:** Kecerdasan Emosional Siswa, Minat Belajar, Penguasaan Konsep matematika

**ABSTRACT:** The purpose of this study was to analyze the effect of Emotional Intelligence and Interest Students Learn to Control Concepts matematika high school students in the district of Bogor. The method used is survey method with path analysis techniques. These samples included 80 students from 3 schools are students of class XI Natural Sciences 1 Ciemas High School, High School 1 Dramaga and high schools 1 Tenjolaya. The study concluded: 1) there is no direct effect is not significant emotional intelligence of students' mastery of mathematical concepts in high school students in Bogor Regency. 2) There is a direct effect of significant interest in learning the mastery of mathematical concepts in high school students in Bogor Regency. 3) there is a significant direct effect of emotional intelligence of students' learning interest of high school students in Bogor Regency. 4) there is the indirect effect is not significant emotional intelligence students toward mastery of mathematics concepts through learning interest of high school students in Bogor Regency. It can be concluded that the intervening variables (Interest in learning) did not significantly affect Mastery Math Concepts.

**Keywords:** Students Emotional Intelligence, Interest in Learning, Mathematical Concepts Mastery.

## Lampiran.16. Abstrak Penelitian Rahmawati, dkk

### Penerapan Model Pembelajaran *Advance Organizer* Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Ditinjau dari Minat Belajar Siswa Kelas XI SMK Nusa Mandiri Petarukan

<sup>1</sup>Alfiana Rahmawati, <sup>2</sup>Sayyidatul Karimah, <sup>3</sup>Muhammad Najibufahmi

Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pekalongan

[alfianarahmawati@gmail.com](mailto:alfianarahmawati@gmail.com), [sayyidatul.karimah@gmail.com](mailto:sayyidatul.karimah@gmail.com), [muhammadnajibufahmi@yahoo.com](mailto:muhammadnajibufahmi@yahoo.com)

#### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan pemahaman konsep siswa yang ditinjau dari minat belajar siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif *Quasi Eksperimental*. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK Nusa Mandiri Petarukan. Sampel penelitian dua kelas dilakukan dengan teknik *cluster random sampling*, didapat kelas XI TKJ 1 sebagai kelas kontrol dan kelas XI TKJ 2 sebagai kelas eksperimen. Teknik pengambilan data yang digunakan adalah tes dan angket. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan uji *anova dua jalan*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) kemampuan pemahaman konsep siswa yang memperoleh pembelajaran dengan model *Advance Organizer* lebih baik dari pada siswa yang memperoleh pembelajaran dengan model Ekspositori, (2) kemampuan pemahaman konsep siswa dengan minat tinggi lebih baik dari pada siswa dengan minat sedang dan kemampuan konsep siswa dengan minat sedang lebih baik daripada minat yang rendah, (3) tidak terdapat interaksi antara kemampuan pemahaman konsep siswa terhadap minat belajar dan model pembelajaran.

**Kata kunci:** *Advance Organizer*, Kemampuan Pemahaman Konsep, Minat Belajar

#### ABSTRACT

This research aims to determine the ability of understanding of student's concepts in terms of student interest in learning. The research method used is a quantitative method *Quasi Experimental*. The population of this research is XI grade students of SMK Nusa Mandiri Petarukan. Two class research were conducted using as samples *cluster random sampling technique*, in this class XI TKJ 1 as a control class and class XI TKJ 2 as an experimental class. Data collection techniques used were tests and questionnaires. The data analysis technique was carried out using the *two-way anova test*. The results showed that: (1) the ability to understand the concepts of students who get learning with the *Advance Organizer* model is better than students who get learning with the *Expository* model, (2) the ability to understand the concepts of students with high interest is better than students with moderate interests and conceptual ability of students with moderate interest is better than low interest, (3) there is no interaction between the ability of students to understand the concept of interest in learning and learning models.

**Key words:** *Advance Organizer*, *Concept Understanding Ability*, *Learning Interest*.

#### PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi anak agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara kuat dalam kehidupan masyarakat (Hamalik, 2010 : 79). Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab, sesuai dengan isi Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

## Lampiran.17. Abstrak Penelitian Nafi'ah, dkk

Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Universitas Subang (SENDINUSA)

Vol. 1 No. 1 November 2019

ISSN (p) 2716-2700 – ISSN (o) 2716-2796 pp. 98-104

### PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE MAKE-A MATCH TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS DAN DAMPAKNYA PADA MINAT BELAJAR SISWA SMA

Anik Nafi'ah<sup>1</sup>, Dety Mulyawati<sup>2</sup>, Vana Nisa Yulian<sup>3</sup>  
Universitas Subang

[aniknafi@unsub.ac.id](mailto:aniknafi@unsub.ac.id), [dety.mulyawati@unsub.ac.id](mailto:dety.mulyawati@unsub.ac.id), [vananis15@gmail.com](mailto:vananis15@gmail.com)

#### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis melalui pembelajaran kooperatif tipe Make-A Match. Kemampuan pemahaman konsep matematis perlu dimiliki oleh siswa dan cara meningkatkannya peneliti telah menerapkan pembelajaran matematika melalui pembelajaran kooperatif tipe Make-A Match. Penelitian ini menggunakan metode quasi eksperimen dan desain penelitiannya adalah *the nonequivalent pretest-posttest control group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI MIPA (SMAN 1 Parawadani). Sampelnya adalah kelas XI MIPA 4 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI MIPA 5 sebagai kelas kontrol. Berdasarkan nilai rata-rata N-gain kelas eksperimen sebesar 0,72 yang termasuk pada kriteria tinggi dan nilai rata-rata kelas kontrol sebesar 0,45 yang termasuk pada kriteria sedang. Dengan demikian hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan pemahaman konsep matematis siswa dengan Make-A Match lebih baik daripada siswa yang memperoleh pembelajaran ekspositori. Pada analisis data angket, dapat diambil kesimpulan bahwa hampir seluruh siswa memberikan respon positif terhadap minat pembelajaran matematika dengan Make-A Match.

**Kata Kunci :** Kemampuan pemahaman konsep matematis, pembelajaran kooperatif tipe Make-A Match.

#### PENDAHULUAN

Pelajaran matematika merupakan suatu pelajaran yang berhubungan dengan banyak konsep. Menurut Hudojo (1990) "Mempelajari matematika berkaitan dengan mempelajari ide-ide atau konsep yang bersifat abstrak". Mempelajari konsep merupakan ide abstrak yang dapat mengkompleks objek-objek ke dalam satu contoh atau bukan contoh. Konsep-konsep dalam matematika memiliki keterkaitan satu dengan lainnya. Artinya, siswa belum bisa memahami suatu materi jika ada materi yang belum dimengerti sebelumnya atau materi prasyarat dari materi yang akan dipelajari. Matematika dipertakan oleh ilmu pengetahuan yang lain sebagai landasan berpikir pengembangan konsep.

Menurut Martini (2014) menyatakan bahwa, kurangnya kemampuan pemahaman peserta didik dalam memahami konsep matematika mengakibatkan sulit untuk mengkomunikasikan ide-ide atau konsep yang terdapat di dalam matematika secara lisan dan tertulis, sehingga mengakibatkan peserta didik kesulitan mengerjakan soal-soal dalam bentuk permasalahan yang menyebabkan rendahnya kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik.

Terdapat hal yang menyebabkan ketidakberhasilan belajar matematika siswa, diantaranya pengetahuan materi prasyarat yang belum terpenuhi, pengenalan dan pemahaman siswa terhadap konsep dasar matematika tidak terpenuhi dengan baik, kurangnya kemampuan siswa dalam mencari dan mengolah pemahaman konsep



**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TERBEMBIUNG DAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK TERHADAP PENGUASAAN KONSEP MATEMATIKA**

*(The Influence of Guided Inquiry Learning Model and Interest Learning to Student Mastery of Mathematical Concepts)*

Nurhayati

Teknologi Pembelajaran Pascasarjana Universitas Sultan Agung Tirtayasa  
Jalan Raya Jakarta Km.4 Palpatan Serang

[nurhayati@unswa.ac.id](mailto:nurhayati@unswa.ac.id)

Sholeh Hidayat, Susana Muliati Lukman

Teknologi Pembelajaran Pascasarjana Universitas Sultan Agung Tirtayasa

**Abstrak**

This experiment aims to determine: 1. Difference in student mastery of mathematical concepts between students who are learning use guided inquiry learning model and lecture model. 2. Difference in student mastery of mathematical concepts between students who have high and low learning interest. 3. Influence of interaction among students who are using Guided inquiry learning model and independent learning on student mastery of mathematical concepts. 4. Difference between the results of student learning use guided inquiry learning model and lecture model for student who have high learning interest. 5. Difference between the results of student learning use guided inquiry learning model and lecture model for student who have low learning interest. 6. Difference between the results of student learning use guided inquiry learning model to student who have high and low learning interest. 7. Difference between the results of student learning use lecture model on student who have higher and lower learning interest. This study use quantitative experiments with 2x2 factorial design with a sample size of this trial followed 80 students are taken from class 5 SD Negeri Ciduasari 5. The time used in this study is April 2017. The result of this study indicates that: 1. There is difference in student student mastery of mathematical concepts between students who are learning use guided inquiry learning model and lecture model. 2. Difference in student mastery of mathematical concepts between students who have high and low learning interest. 3. Influence of interaction among students who are using Guided inquiry learning model and independent learning on student mastery of mathematical concepts. 4. Difference between the results of student learning use guided inquiry learning model and lecture model for student who have high learning interest. 5. Difference between the results of student learning use guided inquiry learning model and lecture model for student who have low learning interest. 6. Difference between the results of student learning use guided inquiry learning model to student who have high and low learning interest. 7. Difference between the results of student learning use lecture model on student who have high and low learning interest.

**Keywords :** Guided inquiry learning model, Lecture model, Interest Learning, Mastery of mathematical concept.

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1. Perbedaan penguasaan konsep matematika peserta didik antara peserta didik yang pembelajarannya menggunakan model inkuiri terbimbing dan metode ceramah. 2. Perbedaan penguasaan konsep matematika peserta didik antara peserta didik yang memiliki minat belajar tinggi dan peserta didik yang memiliki minat belajar rendah. 3. Pengaruh interaksi antara peserta didik yang menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing dan minat belajar terhadap penguasaan konsep matematika peserta didik. 4. Perbedaan penguasaan konsep matematika peserta didik antara yang menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing dan model ceramah peserta didik yang memiliki minat tinggi. 5. Perbedaan penguasaan konsep matematika peserta didik antara yang menggunakan model inkuiri terbimbing dan model ceramah pada peserta didik yang memiliki minat belajar rendah. 6. Perbedaan penguasaan konsep matematika peserta didik antara yang menggunakan model inkuiri terbimbing pada peserta didik yang memiliki minat belajar tinggi dan minat belajar rendah. 7. Perbedaan

## Lampiran.19. Biodata Penulis

### **BIODATA PENULIS**



#### **Identitas Diri**

Nama : Arif Adi Mukthamar

Tempat/tanggal : Brebes, 8 Februari 1995

Jenis Kelamin : Laki-laki

Alamat : Dukuh Tengah RT 005/RW 002 Galuh Timur

Alamat E-mail : sumiarti63@gmail.com

No. HP : +62 882-3893-4359

#### **Riwayat Pendidikan**

1. SD Negeri Dukuh Tengah
2. MTs Al Ittihadiyah Galuh timur 02
3. SMA Bustanul Ulum Nahdatul Ulama Bumiayu